

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 5M PADA DOSEN UNIVERSITAS DI MASA PANDEMI COVID- 19



OLEH

NAMA : MAULIDA RAHMI

NIM : 10011181823005

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 5M PADA DOSEN UNIVERSITAS DI MASA PANDEMI COVID- 19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MAULIDA RAHMI
NIM : 10011181823005

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2022**

Maulida Rahmi; Dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar M.Kes., AIFO

**Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M COVID-19 dengan
Pengetahuan, Sikap, Dukungan Lingkungan Sosial, dan Fasilitas dan Sarana
Kesehatan Pada Dosen Universitas Sriwijaya tahun 2022**

xvi + 103 halaman, 34 tabel, 6 gambar, 65 lampiran

ABSTRAK

Protokol Kesehatan merupakan salah satu cara pencegahan penyakit COVID-19 yang terdiri dari beberapa fase pencegahan, deteksi, dan respon. Pada Kota Palembang per tanggal 25 Oktober tahun 2021 kasus COVID-19 terkonfirmasi 30.374 kasus dengan kematian 1.182 kasus, sembuh 29.170 kasus, dan suspek 52.162 kasus. Di masa new normal pemerintah menerbitkan upaya preventif yakni gerakan 5 M untuk menanggulangi kasus COVID-19 di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional* dengan analisa statistic *Uji Chi Square*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 132 sampel yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling* dengan pengambilan setiap stratum secara proporsional. Sample yang diteliti harus memenuhi kriteria inklusi dan bersedia untuk melakukan pengisian angket online (*google form*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen Universitas Sriwijaya yang sudah patuh akan penerapan protokol kesehatan 5 M sudah cukup baik yakni sebanyak 70 responden (53%). Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M pada dosen Universitas Sriwijaya adalah variabel Jenis Kelamin (*p-value* $0,023 < 0,05$), variabel Sikap (*p-value* $0,000 < 0,05$) dan variabel Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Kesehatan (*p-value* $0,001 < 0,05$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan antara lain variabel usia, pengetahuan, pendidikan dan dukungan lingkungan sosial. Untuk melakukan upaya pencegahan dalam kasus penularan virus corona pada masyarakat khususnya pada dosen UNSRI, yakni agar selalu menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat serta menaati anjuran pemerintah mengenai Gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengurangi mobilitas, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan).

Kata Kunci : Protokol Kesehatan 5 M, Dosen, Kepatuhan, COVID-19

Kepustakaan : 65 (2015-2022)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY SRIWIJAYA
Thesis, June 2022**

Maulida Rahmi; Guided by Dr. Nur Alam Fajar M.Kes., AIFO

Relationship Compliance With The Health Protocol 5M COVID-19 With Knowledge, Attitude, Social Environmmetal Support, and Health Facilities in Sriwijaya University Lecturers in 2022.

xvi + 103 pages, 34 tables, 6 pictures, 65 attachments

ABSTRACT

The Health Protocol is one of the ways to prevent COVID-19 disease which consists of several phases of prevention, detection, and response. In Palembang City as of October 25, 2021, there were 30,374 confirmed cases of COVID-19 with 1,182 deaths, 29,170 recovered cases, and 52,162 suspected cases. During the new normal period, the government issued preventive measures, namely the 5M movement to tackle COVID-19 cases in Indonesia. The purpose of this study was to analyze the factors related to compliance with the 5M health protocol on Sriwijaya University lecturers during the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative study using a cross sectional design with Chi Square test statistical analysis. The sample in this study amounted to 132 samples selected using the simple random sampling method by taking each stratum proportionally. The sample studied must meet the inclusion criteria and be willing to fill out an online questionnaire (google form). The results showed that the Sriwijaya University lecturers who had complied with the implementation of the 5M health protocol were quite good, as many as 70 respondents (53%). Variables related to adherence to the 5M health protocol at Sriwijaya University lecturers were Gender (p-value $0.023 < 0.05$), Attitude variable (p-value $0.000 < 0.05$) and Availability of Health Facilities and Facilities (p-value $0.001 < 0.05$). While the unrelated variables include age, knowledge, education and social support. To make prevention efforts in cases of transmission of the corona virus in the community, especially to UNSRI lecturers, namely to always maintain a Clean and Healthy Lifestyle and obey the government's recommendations regarding the 5M Movement (wear masks, wash hands with soap and running water, reduce mobility, maintain distance, and avoiding crowds).

Keyword : 5 M Health Protocol, Lecturer, Compliance, COVID-19

Literature : 65 (2015 - 2022)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, 28 Juli 2022

Yang Bersangkutan

A photograph of a handwritten signature in black ink on a document. The signature is written over a circular stamp that contains the Garuda Pancasila emblem and the text 'REKORSAKSI' and 'MELAKUKAKAN'. The document is slightly blurred.

Maulida Rahmi

NIM. 10011181823005

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN 5 M PADA DOSEN UNIVERSITAS
SRIWJAYA DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

MAULIDA RAHMI

10011181823005

Indralaya, 28 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar M.Kes.,AIFO
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada Dosen Universitas Sriwijaya di Masa Pandemi COVID-19” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juni 2022.

Indralaya, 14 Juni 2022

Tim Penguji Skripsi'

Ketua :

1. Widya Lionita S.KM.,M.PH
NIP. 199004192020122014

()

Anggota :

1. Desri Maulina Sari S.Gz.,M.Epid
NIP. 198612112019032009

()


2. Dr. Nur Alam Fajar M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maulida Rahmi
NIM : 10011181823005
Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 28 Oktober 2000
Alamat : Jl. Bunga Bangsa Raya Blok B1 RT 08/018 Kec.
Tambun Selatan, Kab. Bekasi Timur, Kota Bekasi.
Email : Mldrahmi28@gmail.com
No. Handphone : 0897-1582-395

Riwayat Pendidikan

2018 - Sekarang : Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 - 2018 : SMK Al-Muhadjirin 2 Bekasi
2012 - 2015 : SMPN 3 Tambun Selatan
2006 - 2012 : SDN Mekarsari 07

Riwayat Organisasi

2018 - 2022 : UKK KSR PMI Universitas Sriwijaya
2018 - 2022 : Himpunan Mahasiswa Banten, Jawa, Jakarta,
2018 - 2020 : LDF BKM Adz-Dzikra FKM Unsri
2015 - 2017 : OSIS SMK Al-Muhadjirin 2 Bekasi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maulida Rahmi
NIM : 10011181823005
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Now-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan 5 M Pada Dosen Universitas Sriwijaya di Masa Pandemi COVID-19”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Yang Menyatakan



(Maulida Rahmi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	3
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.4.1 Teoritis	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Universitas Sriwijaya	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kepatuhan	8
2.1.1 Pengertian Kepatuhan	8
2.1.2 Bentuk Kepatuhan	9
2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	10
2.2 Dosen	16
2.2.1 Pengertian Dosen	16
2.2.2 Kualifikasi Dosen	16
2.2.3 Sertifikasi Dosen	17
2.3 COVID-19	17
2.3.1 Pengertian COVID-19	17
2.3.2. Faktor Resiko COVID-19	18
2.3.3 Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19	19
2.4 Protokol Kesehatan 5 M	19
2.5 Penelitian Terkait	22
2.6 Kerangka Teori	29
2.7 Kerangka Konsep	29
2.8 Definisi Operasional	31
2.9 Hipotesis	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2. Sampel Penelitian	36

3.3 Teknik Pengambilan Sampel -----	38
3.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data -----	40
3.4.1 Jenis Data -----	40
3.4.2 Cara Pengumpulan Data -----	41
3.4.3 Alat Pengumpulan Data -----	41
3.5 Pengolahan Data -----	41
3.6 Validitas dan Reliabilitas -----	42
3.7 Analisis dan Penyajian Data -----	46
3.7.1 Analisis Univeriat -----	47
3.7.2 Analisis Bivariat -----	47
3.7.3 Analisis Multivariat -----	48
BAB IV -----	50
HASIL PENELITIAN -----	50
4.1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya -----	50
4.2 Letak Geografis Universitas Sriwijaya -----	51
4.2.1 Visi Universitas Sriwijaya -----	52
4.2.3 Misi Universitas Sriwijaya -----	52
4.3 Analisis Data -----	52
4.3.1 Analisis Univariat -----	52
4.3.2 Analisis Bivariat -----	65
4.3.3 Analisis Multivariat -----	71
BAB V -----	77
PEMBAHASAN -----	77
5.1 Keterbatasan Penelitian -----	77
5.2 Gambaran kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	78
5.2.1 Hubungan Usia dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	79
5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	80
5.2.3 Hubungan Pendidikan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	81
5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5 M -----	82
5.2.5 Hubungan Sikap dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	83
5.2.6 Hubungan fasilitas dan sarana Kesehatan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	84
5.2.7 Hubungan Dukungan Lingkungan Sosial dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	86
5.2.8 Faktor Yang Paling Dominan -----	87
BAB VI -----	89
KESIMPULAN DAN SARAN -----	89
6.1 Kesimpulan -----	89
6.2 Saran -----	90
DAFTAR PUSTAKA -----	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cara 6 langkah mencuci tangan -----	20
Gambar 2.2 Memakai Masker yang baik dan benar -----	21
Gambar 2.3 Menjaga Jarak -----	21
Gambar 2.4. Menghindari Kerumunan -----	22
Gambar 2.5 Membatasi Mobilitas.....	22
Gambar 4.1 Lokasi Universitas Sriwijaya Indralaya.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu -----	22
Tabel 2.2 Definisi Operasional-----	31
Tabel 3.1 Penentuan Sampel dalam Penelitian Terdahulu -----	37
Tabel 3.2 Distribusi Proporsi Sampel Berdasarkan Populasi Dosen Universitas Sriwijaya -----	38
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Dosen Per fakultas Sesuai dengan Jabatan-----	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas -----	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas -----	46
Tabel 4.0 Jumlah Dosen PNS Tetap di Universitas Sriwijaya tahun 2021 ----	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden -----	53
Tabel 4.2 Jenjang Usia Responden Sebagai Sampel-----	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Kepatuhan Protokol Kesehatan 5 M pada Dosen Universitas Sriwijaya -----	55
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responen Mengenai Kepatuhan Protokol Kesehatan 5 M -----	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dosen Universitas Sriwijaya ---	57
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan 5M -----	57
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Dosen Universitas Sriwijaya -----	58
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responen Mengenai Sikap dalam Mematuhi Protokol Kesehatan 5M -----	59
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Fasilitas dan Sarana Kesehatan pada Dosen Universitas Sriwijaya -----	60
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responen Mengenai Fasilitas dan Sarana Kesehatan dalam Mematuhi Protokol Kesehatan 5M -----	61
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Lingkungan Sosial Pada Dosen Universitas Sriwijaya -----	62
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responen Mengenai Dukungan Lingkungan Sosial dalam Mematuhi Protokol Kesehatan 5M-----	63
Tabel 4.13 Hubungan Usia Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	65
Tabel 4.14 Hubungan Jenis Kelamin Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	66
Tabel 4.15 Hubungan Pendidikan Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	67
Tabel 4.16 Hubungan Pengetahuan Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	68
Tabel 4.17 Hubungan Sikap Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	69
Tabel 4.18 Hubungan Fasilitas dan Sarana Kesehatan Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	70
Tabel 4.19 Hubungan Dukungan Lingkungan Sosial pada Dosen Universitas Sriwijaya dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M -----	71
Tabel 4.20 Hasil Analisis Full model antara Variabel Independen Utama dan Kandidat Confounding -----	72

Tabel 4.21 Hasil Identifikasi Variabel Interaksi Independen Utama dengan Confounding -----	73
Tabel 4.22 Hasil Identifikasi Eliminasi Variabel Interaksi Pendidikan Terakhir by Sikap-----	73
Tabel 4.23 Hasil Identifikasi Eliminasi Variabel Interaksi Pendidikan Terakhir by Pengetahuan -----	74
Tabel 4.24 Hasil Identifikasi Eliminasi Variabel Jenis Kelamin by Pengetahuan-----	74
Tabel 4.25 Hasil Seleksi Variabel Interaksi Usia by Pengetahuan-----	75
Tabel 4.26 Hasil Seleksi Variabel Interaksi Usia by Sikap -----	75
Tabel 4.27 Hasil Analisis Final Model-----	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit COVID-19 atau 2019-nCoV (*Novel Coronavirus*) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) ditemukan pertama kali pada tahun 2019 di Kota Wuhan, China. Kemudian pada awal tahun 2020 virus tersebut mewabah keseluruh dunia dan tepat pada tanggal 11 Maret tahun 2020, secara resmi WHO menyatakan bahwa virus COVID-19 sebagai Pandemi Global (WHO, 2020). Berdasarkan data WHO dan PHEOC Kemenkes per tanggal 26 Oktober tahun 2021, total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sebesar 243.561.596 kasus dengan 4.947.777 kematian (CFR 2,0%) di 204 Negara. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Pada manusia yang terinfeksi, virus corona dapat menyerang saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah dengan timbul gejala seperti demam, rasa lelah, batuk kering, infeksi paru - paru, gejala infeksi pernafasan akut, gagal ginjal, dan kematian. Gejala - gejala tersebut sering muncul diawal masa infeksi dan bersifat ringan namun sering diabaikan, padahal gejala virus corona timbul secara bertahap pada manusia dengan kurun masa inkubasi 5 - 6 hari dan terlama 14 hari (Krisnaldy *et al.*, 2021)

Pada tanggal 2 Maret tahun 2020, Presiden Joko Widodo melaporkan terdapat 2 kasus positif COVID-19 di Indonesia. Berdasarkan data WHO dan PHEOC Kemenkes per tanggal 26 Oktober tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.241.090 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan 143.270 kematian (CFR 3,4%) dengan kesembuhan pasien dilaporkan 4.084.831 dari virus COVID-19. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Di Indonesia terkhusus Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang terdampak oleh virus COVID-19 dengan peringkat ke-15 per tanggal 25 Oktober tahun 2021. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan melaporkan kasus konfirmasi positif sebanyak 59.838 kasus dengan

kematian 3.073 dan kasus sembuh 56.573 orang. Pada Kota Palembang di 18 kecamatan, per tanggal 25 Oktober tahun 2021 kasus COVID-19 terkonfirmasi 30.374 kasus dengan kematian 1.182 kasus, sembuh 29.170 kasus, dan suspek 52.162 kasus (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Di kota Palembang terdapat beberapa Universitas baik negeri ataupun swasta salah satunya adalah Universitas Sriwijaya yang merupakan universitas negeri di Sumatera Selatan dan berdiri sejak tahun 1960. Universitas ini memiliki 10 Fakultas dengan dua kampus yang berbeda lokasi yakni kampus Bukit Besar di Kota Palembang untuk program Diploma, Profesional, Master (S2), dan Doktor (S3) dan kampus Inderalaya di Kabupaten Ogan Ilir untuk program S1 reguler. Berdasarkan data Satgas COVID-19 Universitas Sriwijaya pada bulan Juli tahun 2020 sampai dengan September 2021 terdapat dosen yang mendidik dengan jumlah 1.158 dosen dan dilaporkan yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 40 kasus dengan kasus meninggal 8 orang (0,6%) dan sembuh 32 orang (2,7%). Seiring bertambahnya kasus positif COVID-19 di dunia, strategi penanganan dan pencegahan terus dilakukan. Pemerintah Republik Indonesia juga menerapkan upaya untuk menurunkan dan mencegah kasus COVID-19 melalui kebijakan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2020 dengan melakukan isolasi mandiri yang mewajibkan seluruh masyarakat berdiam dirumah demi memutus rantai penyebaran COVID-19. (Novi Afrianti, 2021)

Kemudian, melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 juga menerbitkan kebijakan penerapan Karantin Negara, Karantina Wilayah, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Presiden Republik Indonesia, 2020) Akan tetapi karena melihat dampak yang timbul dari penerapan PSBB di Indonesia, pemerintah menerbitkan kebijakan baru yakni *New Normal* atau berkegiatan namun memperhatikan protokol kesehatan terkait COVID-19 sesuai dengan Kebijakan Menkes No. 9 tahun 2020 mengenai arahan PSBB yang bertujuan untuk percepatan penanganan kasus COVID-19 dan Keputusan Menkes No. HK.01.07/MENKES/328/2020 mengenai panduan pencegahan dan pengendalian virus corona di tempat kerja perkantoran dan industri untuk tetap mendukung keberlangsungan usaha pada masa pandemi. (Peraturan Menteri Kesehatan, 2020)

Berbagai upaya preventif dilakukan dalam protokol kesehatan pada masa *New Normal* salah satunya dengan menerapkan gerakan 5M seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas serta mengikuti vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2021). Berdasarkan data Satgas Nasional COVID-19 melaporkan bahwa masih terdapat 70 (17.37%) dari 403 kabupaten / kota di Indonesia yang memiliki tingkat kepatuhan protokol kesehatan kurang dari 60% salah satunya pada pulau Sumatera (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Masa pandemi COVID-19 juga berdampak pada sektor pembelajaran di perguruan tinggi dari tatap muka menjadi *online*. Kemudian, UNESCO melaporkan bahwa proses pembelajaran ini berjalan tidak efektif karena terdapat banyak kendala seperti 826 juta siswa tidak mempunyai komputer dan 706 juta siswa tidak memiliki internet dalam mendukung proses pembelajaran daring (UNESCO, 2020).

Dalam menangani masalah tersebut, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan melalui Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang aturan *Work From Home* pada sektor esensial yang maksimal hanya dapat menerapkan 50% karyawan untuk bekerja dari kantor. Dosen merupakan seseorang yang sangat mudah untuk tertular virus COVID-19 ditempat kerja. Peristiwa ini tentunya dipengaruhi oleh perilaku dalam menerapkan kepatuhan protokol kesehatan dan seringnya aktivitas yang berada di ruangan tertutup dengan menggunakan fasilitas *Air Conditioner* (AC).

Selanjutnya, ditemukan hasil data dari Kemenkes melalui survei penelitian Balitbang yang dilaksanakan oleh Cahyorini tahun 2020 mengenai sikap, pengetahuan, dan cara perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Indonesia didapatkan hasil bahwa 70,67% pengetahuan dan perilaku individu, akan tetapi hal tersebut tidak dipraktikkan dalam kedisiplinan kesehatan di kehidupan sehari - hari. Hal tersebut dibuktikan dengan 5,3% masyarakat tidak memakai masker dan 21,2% kurangnya kegiatan fisik yang dilakukan. BPS RI pada tahun 2020 melaksanakan penelitian survei tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada lingkungan tempat kerja, didapatkan hasil bahwa disana tidak menerapkan kewajiban untuk

menjaga jarak (27,38%), belum menerapkan CTPS (17,44%), belum mewajibkan untuk memakai masker (5,65%), dan belum menerapkan pemeriksana suhu (5,65%). (BPS RI, 2020b).

Penerapan berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam mengendalikan kasus COVID-19 tidak akan berhasil bila tidak ada kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Hal ini didukung oleh pernyataan Lawrence Green (2000) yang mengungkapkan bahwa kesehatan seseorang dapat terlihat dari pengetahuan, sikap, dan bagaimana tindakan seseorang tersebut yang sangat dipengaruhi oleh perilakunya yang didapatkan dari sebuah pengalaman interaksi antar sesama manusia dengan lingkungannya. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Agung (2020) yang menyatakan bahwa banyak sekali faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang di masa pandemi COVID-19 antara lain karakteristik personal seperti pendidikan dan status sosial ekonomi, kepribadian, pengalaman, pengetahuan, lingkungan seperti norma, aturan, budaya, agama, dan dukungan sarana prasarana kesehatan, serta otoritas dimana dalam hal ini pemerintah dan pihak - pihak terkait berperan penting Dalam menanggulangi COVID-19. Menurut Notoatmojo (2003) mengatakan bahwa kepatuhan merupakan salah satu perilaku manusia dalam memelihara kesehatannya, dimana bagaimana usaha seseorang untuk menjaga kesehatannya agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sedang sakit.

Universitas Sriwijaya merupakan sebuah institusi besar yang terdiri dari banyaknya kalangan manusia mulai dari dosen, tenaga pendidik, mahasiswa, dan staf - staf yang lain. Hal tersebut memungkinkan Universitas Sriwijaya sangat berpotensi lebih tinggi dalam angka penularan COVID-19, sebab didalamnya terjadi interaksi antar manusia yang cukup besar.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah kampus Universitas Sriwijaya dikarenakan dosen merupakan salah satu bagian dari universitas dan mempunyai risiko yang besar dalam terinfeksi virus serta memiliki andil yang besar pula dalam memutus rantai penularan virus COVID-19. Judul yang akan di teliti ialah “Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan 5 M Pada Dosen Universitas Sriwijaya di Masa Pandemi COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah dituliskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap berbagai faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada Dosen Universitas Sriwijaya di Masa Pandemi COVID-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat diketahui berbagai faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya hasil distribusi frekuensi variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, fasilitas dan sarana, serta lingkungan sosial dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
2. Diketuainya hasil hubungan usia dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
3. Diketuainya hasil hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
4. Diketuainya hasil hubungan pendidikan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
5. Diketuainya hasil hubungan pengetahuan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
6. Diketuainya hasil hubungan sikap dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.

7. Diketuainya hubungan fasilitas dan sarana kesehatan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
8. Diketuainya hasil hubungan dukungan sosial dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.
9. Diketuainya hasil faktor dominan yang paling berhubungan terhadap kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu penelitian yang berkaitan dengan berbagai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Protokol Kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa Pandemi COVID-19.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi dan kepastakaan baru bagi fakultas kesehatan masyarakat dalam bidang promosi kesehatan.

1.4.3 Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai bahan informasi dan kepastakaan baru bagi Universitas Sriwijaya dan dapat mengevaluasi prosedur protokol kesehatan di lingkungan kampus Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkup Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini mengenai berbagai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M pada dosen Universitas Sriwijaya di masa pandemi COVID-19 yang dibatasi oleh variabel seperti usia, jenis kelamin, pengetahuan, pendidikan, sikap, fasilitas dan sarana, serta lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Babulu, A. H., Romeo, P., & Ndoen, E. M. (2019). Pengetahuan dan Nilai Dalam Masyarakat Terkait Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(2), 59~67.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)', *Kemendes RI*, (agustus), pp. 1-4.
- Krisnaldy, K. *et al.* (2021) 'Penerapan 3M Dan Hubungannya Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan', *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), p. 39. doi: 10.32493/abmas.v2i2.p39-46.y2021.
- Novi Afrianti, C. R. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19', *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), pp. 113-124.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (2015) 'Provinsi Sumatera Selatan', *Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2015*, 19(28), pp. 1-40.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019', *Parallax*, pp. 9-19.
- Presiden Republik Indonesia (2020) 'Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19', 2019(022868), p. 8.
- A A Majid (2021) 'Protokol Kesehatan 5M dan Kesehatan Imun untuk Hadapi Varian Baru Covid-19', <https://www.djkn.kemendeu.go.id/>, p. 19.
- Amir, N. and Asrianto, L. Od. (2021) 'KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA WARGA DI', *Jurnal Ilmiah Kebidanan & Kandungan*, pp. 86-97.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (2005) 'Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14', *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, p. 2.

- Ginting, T., Kaban, D. L. and Ginting, R. (2021) 'Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19', *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1), pp. 6–12. doi: 10.34012/jpms.v3i1.1649.
- Kemenkes RI (2020) 'Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV)', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 75.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)', *MenKes/413/2020*, 2019, p. 207.
- Nuriati, Y. *et al.* (2021) 'Persepsi Karyawan terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), pp. 566–575.
- Tetartor, R. P. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara', *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), pp. 114–122. doi: 10.35451/jkg.v3i2.489.
- Wijaya, R. E. (2021) 'Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumatera Selatan', *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(2). doi: 10.32524/jksp.v4i2.289.
- Yoga Purandina, I. P. and Astra Winaya, I. M. (2020) 'Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), pp. 270–290. doi: 10.37329/cetta.v3i2.454.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.

- Mahardika, M. N., Trisiana, A., Widyastuti, A., Juhaena, J. S., Mea, R., & Kirani, A. (2020). Strategi Pemerintah Dan Kepatuhan Masyarakat Dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong. *Jurnal Global Citizen*, IX(1), 39–50.
- Ningratri, P., & Wahyuni, D. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat dan Bidan Terhadap Tindakan Pemasangan Infus Dalam Penerapan Kewaspadaan Universal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 72–77.
- Kemendes RI (2016). Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta : *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 102–111.
- Webster, R. K., Brooks, S. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., & Rubin, G. J. (2020). How to improve adherence with quarantine : rapid review of the evidence. *Public Health*, 182, 163–169.
- Utama, L. J. (2020). Gaya Hidup Masyarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 34–40.
- Putranto, Windhiarso Ponco Adi; Riyadi; Larasaty, Putri; Kurniasih, Anna; Pratiwi, Aprilia Ira; Saputri, Valent Gigih; Meilaningsih, T. (2020). Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19. (Subdirektorat Indikator Statistik, Ed.). Jakarta : BPS RI.
- Budianto, A., & Ingri, R. H. (2014). Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Age and Education Related Compliance With Drinking Behavior.

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2000). *Health promotion planning: An educational and ecological approach*.pdf. Mayfield Publishing Company, 298.
- BPS RI. (2020b). *Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi*(Vol. 19). Jakarta: BPS RI. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication>.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>.
- Within, C. *et al.* (2021) ‘Perubahn Bertingkah Laku Berjabat Tangan Di Masa Pandemi COVID-29 Di Politeknik Kridatama Kota Bandung’.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiranti, Sariatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>.
- Komala Dewi Risti R. (2017). *Determinant Factors of Nursing Compliance of Hand*.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia “Teori dan Pengukurannya.”* Pustaka Pelajar.
- Abdul, A. R. *et al.* (2020) ‘Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidakpatuhan Masyarakat pada Masa Pandemi’, *Artikel*, 19, pp. 1–10.
- Amir, N. and Asrianto, L. Od. (2021) ‘KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA WARGA DI’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan & Kandungan*, pp. 86–97.

- Anggreni, D. and Safitri, C. A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal', *Hospital Majapahit*, 12(2), pp. 134–142.
- Maulana, F. dkk (2019) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Berdasarkan Health Belief Model Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulsari, Kabupaten Jember', *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 2(2), pp. 12–20..
- Ninla Elmawati Falabiba *et al.* (2014) 'FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DALAM MENGKONSUMSI OBAT ARV PADA ODHA', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51.
- Onainor, E. R. (2019) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEGAWAI DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KOTA PASANGKAYU', 1, pp. 105–112.
- Rizki Maryanti (2017) 'HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI', *Occupational Medicine*, 53(4), p. 130.
- Widyansari, F. (2014) 'PENGUKURAN PERILAKU MANUSIA (NOTOATMODJO, 2014)', *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Maitihan*, (September).
- Sodik, S. S. & M. A. (2015) *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. LITERIA Media Publishing.
- Usman, N. (2011) 'Manajemen dan Analisis Data di Bidang Kesehatan'.
- Notoatmodjo (2002). 'Metode Penelitian Kesehatan', *PT Rineka Cipta Jakarta*.
- Amir, N. and Asrianto, L. Od. (2021) 'Article KEPATUHAN PENERAPAN

PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA WARGA DI', *Jurnal Ilmiah Kebidanan & Kandungan*, pp. 86–97.

Argista, Z. L. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review*, *Jurnal Keperawatan*.

Siti Ma' Rifatul Khasanah, M. (2021) 'Jurnal Ilmu Keperawatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), pp. 1689–1699.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021) 'Monitoring Pemantauan Protokol Kesehatan di Wilayah Indonesia (Update Per 7 Februari 2021)', p. 68.

Di, M. and Hermina, R. S. (2017) 'Perawat Dalam Melakukan Hand Hygiene Five', 2(April 2019), pp. 41–48.

GUPISA, C. and Fajar, N. (2021) 'Analisis Perilaku Physical Distancing Remaja Di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19'. Available at: <https://repository.unsri.ac.id/46552/>.

Nismawati, N. and Marhtyni, M. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid -19', *UNM Environmental Journals*, 3(3), p. 116. doi: 10.26858/uej.v3i3.16210.

Hartono. (2006) *Kepatuhan dan Kemandirian santri (Analisis Psikologi)*. *Jurnal Study Islam dan Budaya*. Vol.4 No.1. hlm. 34.

Dewi, K. (2012) 'Kepatuhan Santri Pada Peraturan Pondok Pesantren', (1974).

Purwanti, N. and Amin, A. (2016) 'Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert', *Jurnal Psikologi*, 3(2), pp. 87–93. Available at: <https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/view/844/706>.

Romera, E. M. Y., Kresnamurti, A. and Febiyanti, D. A. (2013) 'STUDI KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELLITUS RAWAT JALAN di

RSUD KABUPATEN SIDOARJO’, *Transition*, 1(1), pp. 33–71.

- Anggreni, D. and Safitri, C. A. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal’, *Hospital Majapahit*, 12(2), pp. 134–142.
- Nismawati, N. and Marhtyni, M. (2020) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid -19’, *UNM Environmental Journals*, 3(3), p. 116. doi: 10.26858/uej.v3i3.16210.
- Ros Maria, G. A. and Raharjo, S. T. (2020) ‘Adaptasi Kelompok Usia Produktif Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode Reality Therapy’, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), p. 142. doi: 10.24198/jkrk.v2i2.29124.
- Syadidurrahmah, F. *et al.* (2020) ‘Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19’, *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), p. 29. doi: 10.47034/ppk.v2i1.4004.
- Wijaya, R. E. (2021) ‘Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumatera Selatan’, *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(2). doi: 10.32524/jksp.v4i2.289.
- Sander. (2005). Hubungan Faktor Sosio Budaya Dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Medikal*, 2(2), 163–193.
- Amalia, I. (2019). Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Pedagang Hidangan Istimewa Kampung (Hik) Di Pasar Kliwon Dan Jebres Kota Surakarta. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Siswani, S., & Rizky, C. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan IBu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan

Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 16– 31.

Ros Maria, G. A. dan Raharjo, S. T. (2020) “Adaptasi Kelompok Usia Produktif Saat Pandemi Covid- 19 Menggunakan Metode Reality Therapy,” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), hal. 142.doi: 10.24198/jkrk.v2i2.29124.